

**PROSEDUR TEST OF CONTROLS ATAS AKUN
SALES DAN CASH RECEIPT PADA PT
AUTOMOTIVE INDONESIA**

edg, 18/1-2024



LAPORAN MAGANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Nichola Karyn Wynne S.H
6042001082

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh LAMEMBA No.
522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024**

**TEST OF CONTROLS PROCEDURE ON SALES
AND CASH RECEIPTS AT PT AUTOMOTIVE
INDONESIAN**

sls, 18/1 - 2024



UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

**Nichola Karyn Wynne S.H
6042001082**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by LAMEMBA
No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PROSEDUR *TEST OF CONTROLS* ATAS AKUN
SALES DAN *CASH RECEIPT* PADA PT AUTOMOTIVE
INDONESIA

Oleh:

Nichola Karyn Wynne S.H

6042001082

PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna
Putri Dewanti, S.E., M.Ak

Pembimbing Lapangan,

Catatan:
Sesuai kesepakatan antara Prodi Sarjana
Akuntansi UNPAR dan Mitra tempat
mahasiswa melakukan magang, maka identitas
mitra tidak dipublikasikan dalam laporan
magang

[Pembimbing Lapangan]

Dosen Pembimbing,

Dr. Elizabeth Tiur
Manurung, M.Si.,Ak.,
CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Nichola Karyn Wynne Subianto Hendarta
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 23 April 2002
NPM : 6042001082
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Draf Laporan Magang

Menyatakan bahwa draf laporan magang dengan judul:

**PROSEDUR *TEST OF CONTROLS* ATAS AKUN SALES DAN *CASH RECEIPT*
PADA PT AUTOMOTIVE INDONESIA**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Elizabeth Tiur Manurung,
M.Si.,Ak., CA., CIRR. dan Pendamping Lapangan.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 9 Januari 2024

Pembuat pernyataan : Nichola Karyn W.S.H



Nichola Karyn Wynne Subianto Hendarta

ABSTRAK

Teknologi digital dan perekonomian Indonesia mengalami pemulihan dan peningkatan yang cukup pesat. Ancaman kemungkinan terjadinya resesi ekonomi global harus dihadapi secara serius oleh semua pihak. Meskipun saat ini kinerja ekonomi nasional dalam kondisi cukup baik, namun apabila terjadi resesi ekonomi global, dampaknya akan dirasakan oleh Indonesia dengan penurunan seluruh sektor ekonomi hingga potensi kebangkrutan. Dampak resesi yang utama adalah kenaikan harga produk dan layanan karena naiknya biaya bahan baku. Ini mendorong perusahaan untuk menjual produk dengan harga lebih tinggi untuk menutup biaya produksi yang meningkat, mengancam operasional mereka dan memaksa pengurangan pengeluaran untuk bahan baku. Meskipun dampak resesi bisa signifikan, tindakan seperti pengelolaan *cash flow* yang bijaksana, penghematan, dan persiapan dana darurat dapat membantu mengurangi dampak negatifnya pada perusahaan. Meski demikian, perusahaan yang bijaksana memiliki *cash flow* dan pemanfaatan teknologi yang baik memberikan solusi dalam menghadapi dampak negatif tersebut. Dalam konteks ini, audit penjualan dan penerimaan kas pada PT Automotive Indonesia memiliki peran penting dalam memastikan keakuratan keuangan, mendeteksi kecurangan, memastikan kepatuhan perusahaan, dan memberikan keyakinan kepada para pemegang saham. Tujuan laporan magang ini adalah untuk memahami proses bisnis, prosedur *test of controls* pada aktivitas penjualan dan penerimaan kas agar mencapai bukti audit yang tepat dan mengetahui hasil dari prosedur tersebut di PT Automotive Indonesia.

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik ABC yang merupakan salah satu dari empat firma akuntansi terbesar yang menyediakan layanan jasa profesional. Magang dilakukan dalam Divisi *Assurance* khususnya yang berkaitan dengan audit atas laporan keuangan. Perusahaan yang menjadi klien dari tim audit adalah PT Automotive Indonesia yang bergerak di industri manufaktur. Produk yang dihasilkan oleh PT Automotive Indonesia berupa produk *stainless steel*.

Audit dilakukan dengan sikap skeptisisme profesional untuk mendeteksi kesalahan materi dan tindakan kecurangan dalam laporan keuangan, auditor membutuhkan pemahaman menyeluruh tentang bisnis dan industri klien serta pengetahuan mendalam tentang operasi bisnis klien. Auditor melakukan uji pengendalian untuk menguji efektivitas. Dalam audit kas, auditor memeriksa kesesuaian saldo klien dengan laporan bank dan buku besar, serta mengevaluasi transaksi kas yang tercatat dengan transaksi yang sebenarnya. Di sisi lain, dalam audit penjualan, auditor bertujuan untuk menilai apakah saldo rekening yang terpengaruh oleh siklus tersebut sesuai dengan standar akuntansi.

Berdasarkan proses audit diawali dengan pemahaman menyeluruh mengenai bisnis PT Automotive Indonesia, memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi risiko, mengevaluasi kontrol internal, dan memahami proses bisnis secara rinci, termasuk proses penjualan dan penerimaan kas yang melibatkan beberapa departemen perusahaan. Penggunaan prosedur *test of controls* pada aktivitas penjualan dan penerimaan kas memungkinkan auditor mengumpulkan data, melakukan sampling transaksi, dan memeriksa dokumen pendukung melalui perangkat KAP ABC. Hasil dari *test of control* menunjukkan bahwa kontrol internal yang diterapkan oleh PT Automotive Indonesia efektif dalam mengelola risiko pada proses penjualan dan penerimaan kas, tidak terdapat penyimpangan atau kesalahan signifikan yang teridentifikasi. Rekomendasi yang diberikan setelah menyelesaikan program magang PCDP adalah pentingnya peningkatan koordinasi internal bagi perusahaan, pertahankan hubungan *engagement* antara KAP ABC dan Universitas Katolik Parahyangan Bandung, dan bagi peserta program PCDP selanjutnya untuk memperdalam pemahaman terhadap mata kuliah inti akuntansi sebelum menjadi auditor eksternal.

Kata kunci: audit penjualan, audit penerimaan kas, audit digital, dan *test of control*

ABSTRACT

Digital technology and the Indonesian economy have experienced a rather rapid recovery and improvement. The threat of a possible global economic recession must be taken seriously by all parties. Despite the current reasonably favorable performance of the national economy, if a global economic recession occurs, Indonesia will feel its impact through a downturn across all economic sectors, potentially leading to bankruptcies. The primary impact of a recession is the increase in prices of products and services due to rising raw material costs. This compels companies to sell products at higher prices to cover the increased production costs, jeopardizing their operations and necessitating cutbacks in raw material expenditures. Although the effects of a recession can be significant, actions such as prudent cash flow management, cost-saving measures, and establishing emergency funds can help mitigate its negative impact on companies. Nevertheless, companies with prudent cash flow management and effective technology utilization provide solutions to mitigate these adverse effects. In this context, sales and cash receipts audits at PT Automotive Indonesia play a crucial role in ensuring financial accuracy, detecting fraud, ensuring company compliance, and instilling confidence in shareholders. The purpose of this internship report is to comprehend the business processes, testing controls in sales and cash receipt activities to attain precise audit evidence and understand the outcomes of these procedures at PT Automotive Indonesia.

The internship took place at the ABC Public Accounting Firm, which is one of the four largest accounting firms providing professional services. The internship was carried out within the Assurance Division, specifically focusing on financial statement audits. The company being audited by the team is PT Automotive Indonesia, operating in the manufacturing industry. PT Automotive Indonesia specializes in producing stainless steel products.

The audit is conducted with a professional skepticism attitude to detect material errors and fraudulent activities in financial reports. Auditors require a comprehensive understanding of the client's business and industry, as well as in-depth knowledge of the client's business operations. Auditors perform control testing to assess effectiveness. In cash audits, auditors examine the client's balance conformity with bank statements and general ledger, while evaluating recorded cash transactions against the actual transactions. On the other hand, in sales audits, auditors aim to assess whether the account balances affected by that cycle comply with accounting standards.

Based on the audit process, it commences with a comprehensive understanding of PT Automotive Indonesia's business, enabling auditors to identify risks, evaluate internal controls, and grasp detailed business processes, including sales and cash receipt processes involving several company departments. The utilization of procedures in the test of controls for sales and cash receipt activities allows auditors to gather data, conduct transaction sampling, and examine supporting documents through ABC Public Accounting Firm's tools. The results of the test of controls indicate that the internal controls implemented by PT Automotive Indonesia are effective in managing risks in sales and cash receipt processes, with no identified deviations or significant errors. Recommendations provided after completing the PCDP internship program emphasize the importance of enhancing internal coordination within the company, maintaining the engagement relationship between ABC Public Accounting Firm and Universitas Katolik Parahyangan Bandung, and advising future PCDP participants to deepen their understanding of core accounting subjects before becoming external auditors.

Keywords: cash receipt audit, digital audit, sales audit, and test of control

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang yang berjudul “Prosedur *Test of Controls* Atas Akun *Sales* dan *Cash Receipt* pada PT Automotive Indonesia” sebagai salah satu syarat tanggung jawab untuk memenuhi penugasan magang pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses magang dan penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa penyusunan laporan magang ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan magang ini:

1. Tuhan Yang Maha ESA atas kesempatan, karunia, berkat, dan kelancaran yang diberikan kepada penulis.
2. Papa, Mama, Nenek dan Kakak, selaku keluarga penulis yang selalu berada di sisi penulis serta senantiasa mendoakan yang terbaik dan mendukung selama mengikuti perkuliahan dan juga ketika menjalankan kegiatan magang. Terima kasih juga karena telah menyemangati penulis selama ini.
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak, selaku kepala program akuntansi yang sudah membantu mengenai permasalahan akademis dan yang senantiasa membantu, mendampingi dan memberikan saran pada program MSIB Kampus Merdeka berlangsung.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku ketua jurusan ilmu akuntansi sekaligus dosen metodologi penelitian akuntansi yang senantiasa membantu, mendampingi dan memberikan saran pada program MSIB Kampus Merdeka berlangsung.
5. Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si.,Ak., CA., CIRR., selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk yang telah mendukung, memberikan arahan, serta memberikan masukan positif yang sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian laporan magang ini. Terima kasih atas saran dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku wakil dosen jurusan akuntansi sekaligus dosen akuntansi keuangan menengah 1 dan akuntansi keuangan 2 yang

telah membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan dan proses magang berlangsung. Terima kasih atas saran dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.

7. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA., selaku kepala pusat studi akuntansi sekaligus dosen akuntansi keberlanjutan dan pengurus tim asisten riset 2023 penulis yang telah membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan dan proses magang berlangsung. Terima kasih atas saran dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Bapak Samuel Wirawan, S.E., MM., Ak., selaku wakil dekan bidang sumber daya sekaligus pengurus tim lomba akuntansi dan dosen audit manajemen yang telah membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan, lomba dan proses magang berlangsung.
9. Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM., selaku dosen wali sekaligus dosen sistem pengendalian manajemen penulis yang telah membimbing penulis selama kegiatan perkuliahan berlangsung. Terima kasih atas saran dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Bapak Angga Sasmitapura, S.E., M.Ak., CMA., PFM., selaku dosen pembimbing Astra Kampus Merdeka Batch IV, terima kasih atas saran dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
11. Pembimbing lapangan sekaligus *senior manager* yang telah mendukung, menyemangati, memberikan arahan, serta memberikan masukan positif yang sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian laporan magang ini. Terima kasih karena tidak pernah lelah dan selalu bersabar dalam membimbing dan mendidik penulis sehingga penulis banyak mendapatkan wawasan dan pengalaman yang berharga selama mengikuti kegiatan magang.
12. Ci Gaby, Ci Joan, Ci Selly, Ci Verren, Ko Alberth, Kak Hana, Kak Stevanie, Kak Zenilda, Kak Sekar, Ci Elsha, Ci Lala, Ci Santi & Ko Stanley selaku *senior* yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu serta bimbingan selama proses magang berlangsung. Terima kasih atas saran dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
13. Sahabat dekat mulai dari awal sekolah dasar di SD Santo Pius Tegal, Bella, Noni, Hana, Myra, Vania, Yoshelin, Priska dan Reeta. Terima kasih sudah menyemangati, menemani, dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
14. Sahabat dekat mulai dari awal sekolah menengah keatas di SMA Santo Aloysius 1

- Bandung, Jessica, Audrey dan Lisa. Terima kasih sudah menyemangati, menemani, dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
15. Sahabat dekat mulai dari awal perkuliahan, Sharene, Ivana, Gisella, Jeanneth, Lusiana, Alicia, Michelle, Agnes MV, Glory, Sherren, Alicya, Karina, Jane dan Nissa. Terima kasih sudah menyemangati, menemani, dan membantu penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih juga telah berjuang bersama-sama hingga saat ini.
 16. Teman-teman selama masa perkuliahan, terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan.
 17. Seluruh dosen, staf, dan pekaryawan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama penulis menjalankan kegiatan perkuliahan.
 18. Seluruh dosen, staf, dan pekaryawan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama penulis menjalankan kegiatan perkuliahan.
 19. KAP ABC selaku penyelenggara program magang serta pemberi beasiswa PCDP ABC *batch* IV atas kesempatan mendapatkan ilmu serta berbagai macam pengalaman baru yang diberikan selama mengikuti program magang ini.
 20. Seluruh tim program magang, baik koordinator maupun fasilitator selama kegiatan *training* dan magang. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan kesempatan bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman melalui kegiatan magang.
 21. Seluruh teman magang PCDP Universitas Katolik Parahyangan *Batch* IV & PCDP Universitas Indonesia *Batch* I, khususnya Ivana, Gisella, Varen, Abigail, Lusiana, Jennyver, Sherren, Rahel, Larissa, Intan, Aci, Bella, Gerry & Agung yang selalu memberikan semangat selama kegiatan magang. Terima kasih juga atas dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan laporan magang.

Bandung, Desember 2023

Penulis,
Nichola Karyn Wynne S.H

DAFTAR ISI

	hlm.
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	6
BAB 2. PROFIL PERUSAHAAN DAN LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Gambaran Umum Perusahaan	7
2.1.1. Gambaran Umum Perusahaan Magang	7
2.1.2. Gambaran Umum Perusahaan Klien.....	8
2.2. Struktur Organisasi.....	9
2.2.1. Struktur Organisasi Perusahaan Magang.....	10
2.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan Klien.....	12
2.3. Aktivitas Bisnis Perusahaan.....	14
2.3.1. Aktivitas Bisnis Perusahaan Magang	14
2.3.2. Aktivitas Bisnis Perusahaan Klien.....	16
2.4. Landasan Teori.....	16
2.4.1. Penjualan	16
2.4.2. Kas.....	18
2.4.3. <i>Professional Skepticism</i>	18
2.4.4. Memahami Bisnis dan Industri Klien	19
2.4.5. Audit.....	19

BAB 3. AKTIVITAS MAGANG DAN PEMBAHASAN	45
3.1. Rincian Aktivitas Magang.....	45
3.1.1. <i>Training</i>	45
3.2. Hasil Pekerjaan.....	55
3.2.1. <i>Business Process</i>	55
3.2.2. <i>Test of Controls</i>	66
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat	114
BAB 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	115
4.1. Kesimpulan	117
4.2. Rekomendasi	120
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	hlm.
Tabel 2.1. Audit Penjualan.....	34
Tabel 2.2. Audit Kas	40
Tabel 3.1. <i>Assertions</i> Penjualan	64
Tabel 3.2. <i>Assertions</i> Penerimaan Kas.....	65
Tabel 3.3. <i>Test of Control</i> Penjualan.....	67
Tabel 3.4. Prosedur <i>Test of Control</i> Penjualan	72
Tabel 3.5. <i>Random Test of Control</i> Penjualan	74
Tabel 3.6. <i>Vouching Test of Control</i> Penjualan	78
Tabel 3.7. <i>Test of Control</i> Penjualan 1.....	83
Tabel 3.8. <i>Test of Control</i> Penjualan 2.....	86
Tabel 3.9. <i>Test of Control</i> Penjualan 3.....	88
Tabel 3.10. <i>Test of Control</i> Penjualan 4.....	91
Tabel 3.11. <i>Recap Test of Control</i> Penjualan.....	92
Tabel 3.12. <i>Walkthrough</i> Penjualan	95
Tabel 3.13. <i>Frequency Test of Control</i> Penerimaan Kas	95
Tabel 3.14. Prosedur Sampel <i>Test of Control</i> Penerimaan Kas	98
Tabel 3.15. <i>Random Test of Control</i> Penerimaan Kas.....	99
Tabel 3.16. <i>Vouching Test of Control</i> Penerimaan Kas.....	101
Tabel 3.17. <i>Test of Control</i> Penerimaan Kas 1.....	105
Tabel 3.18. <i>Test of Control</i> Penerimaan Kas 2.....	108
Tabel 3.19. <i>Recap Test of Control</i> Penerimaan Kas.....	111
Tabel 3.20. <i>Walkthrough</i> Penerimaan Kas.....	113

DAFTAR GAMBAR

	hlm.
Gambar 2.1 Struktur Organisasi KAP ABC.....	10
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Automotive Indonesia.....	12
Gambar 2.3 Siklus Audit Penjualan.....	31
Gambar 2.4 <i>Test of Control</i> Penjualan.....	32
Gambar 2.5 Siklus Audit Kas.....	37
Gambar 2.6 <i>Test of Control</i> Kas.....	38
Gambar 3.1 Simbol <i>Tigmark</i> KAP ABC.....	48
Gambar 3.2. <i>Tigmark</i> KAP ABC.....	48
Gambar 3.3 Format Surat Konfirmasi.....	50
Gambar 3.4 Kertas Kerja.....	51
Gambar 3.5 Dokumentasi <i>Working Papper</i>	53
Gambar 3.6 <i>Random Test</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Pernyataan Kesiediaan Keterbukaan Informasi Perusahaan

Lampiran 2. Refleksi Magang

Lampiran 3. Dokumentasi Foto Magang

Lampiran 4. Link Video Testimoni Magang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi, di era globalisasi saat ini, manusia cenderung tidak dapat terpisahkan dari teknologi. Menurut Ellul (1967) yang dikutip oleh Miarso (2004: 264), teknologi adalah metode rasional yang mengarah dan memiliki karakteristik efisiensi dalam setiap aktivitas manusia. Dalam kegiatan sehari-hari, tidak dapat disangkal bahwa teknologi memiliki manfaat dan peran yang sangat penting bagi manusia. Kemajuan teknologi yang sangat cepat mengakibatkan perubahan tren dan budaya dalam masyarakat. Teknologi yang terus berkembang memudahkan setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam melakukan pekerjaan yang lebih cepat dan menghasilkan hasil yang lebih akurat. Pertumbuhan teknologi juga mempengaruhi dunia bisnis, terutama dengan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompetitif. Setiap perusahaan harus memiliki keunikan atau ciri khas tertentu. Hal ini menyebabkan kompetisi antara perusahaan dalam menciptakan inovasi baru untuk mempertahankan bisnis. Salah satu contohnya adalah inovasi bisnis yang semakin berfokus pada teknologi digital. Pertumbuhan teknologi juga mempengaruhi dunia bisnis.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, teknologi digital dan perekonomian Indonesia mengalami pemulihan dan peningkatan yang cukup pesat. Menurut Badan Pusat Statistik (2021), tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 meningkat menjadi 3,69 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yang mana pada tahun tersebut pertumbuhan ekonomi Indonesia melemah sebanyak 2,07 persen. Hal ini menunjukkan bahwa adanya sikap yang optimis terhadap perekonomian makro Indonesia setelah dunia menghadapi pandemi Covid-19 yang memberikan tekanan yang luar biasa terhadap perekonomian dunia, tidak terkecuali Indonesia. Menurut Sri Mulyani Indrawati selaku Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Berkala Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) II Tahun 2022 (Bisnis, 2022), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Kuartal I tahun 2022 akan berada pada angka 4,5 hingga 5,2 persen

dan secara tahunan diproyeksikan berada pada angka 4,8 hingga 5,5 persen.

Ancaman kemungkinan terjadinya resesi ekonomi global harus dihadapi secara serius oleh semua pihak. Meskipun saat ini kinerja ekonomi nasional dalam kondisi cukup baik, namun apabila terjadi resesi ekonomi global, dampaknya akan dirasakan oleh Indonesia dengan penurunan seluruh sektor ekonomi hingga potensi kebangkrutan. Dampak resesi yang utama adalah kenaikan harga produk dan layanan karena naiknya biaya bahan baku. Ini mendorong perusahaan untuk menjual produk dengan harga lebih tinggi untuk menutup biaya produksi yang meningkat, mengancam operasional mereka dan memaksa pengurangan pengeluaran untuk bahan baku. Kenaikan harga juga berpotensi mengurangi daya beli konsumen, yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan perusahaan, bahkan PHK.

Selain itu, resesi juga dapat melemahkan nilai tukar mata uang rupiah dan menurunkan kinerja investasi, karena investor lebih memilih instrumen investasi yang lebih stabil. Hal ini mengurangi investasi dalam bisnis dan ekspansi usaha. Lebih lanjut, resesi dapat membatasi pinjaman dan meningkatkan suku bunga pinjaman, membuat pendanaan eksternal terbatas dan mahal. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga likuiditas dengan hati-hati untuk tetap beroperasi dan menjaga profitabilitas.

Meskipun dampak resesi bisa signifikan, tindakan seperti pengelolaan *cash flow* yang bijaksana, penghematan, dan persiapan dana darurat dapat membantu mengurangi dampak negatifnya pada perusahaan. Sejalan dengan pergerakan *cash flow*, untuk menjaga pertumbuhan yang tinggi dan memanfaatkan potensi ekonomi digital, banyak perusahaan-perusahaan melakukan berbagai upaya penjualan seperti aktivitas *marketing*. Hal tersebut didasarkan pada kesadaran dari para *top manager* di perusahaan yang menganggap bahwa berbagai aktivitas *marketing* yang dilakukan dapat meningkatkan nilai penjualan dan berujung pada peningkatan profitabilitas. Namun demikian, berbagai upaya *marketing* yang dilakukan tentunya akan meningkatkan besarnya biaya *marketing* dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Bisnis, teknologi dan kemajuan ekonomi memiliki hubungan yang erat dengan audit digital. Saat ini, proses audit telah berubah dengan adopsi teknologi digital, meskipun prinsip-prinsip dasarnya tetap sama seperti dalam audit tradisional. Perubahan ini membawa banyak keuntungan bagi para auditor, seperti meningkatnya

kualitas audit. Auditor sekarang dapat menganalisis lebih banyak data yang relevan tanpa terjebak dalam informasi berlebihan (ACCA Global, 2019), dan ini juga membantu auditor dalam mengidentifikasi masalah potensial dengan cepat. Tujuan utama adalah memahami lebih dalam bagaimana operasi bisnis perusahaan berjalan. Sebagai hasilnya, auditor dapat fokus pada aspek-aspek yang lebih strategis dan penting yang berdampak signifikan pada peningkatan kinerja, perencanaan, produktivitas, dan efisiensi auditor.

Berbagai manfaat dari teknologi pada akhirnya akan membantu auditor dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan Standar Audit (“SA”) 200, tujuan dilaksanakannya audit yaitu untuk memperoleh asurans yang memadai (*reasonable assurance*) tentang apakah laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku dan secara keseluruhan bebas dari salah saji yang material, yang terjadi baik karena kecurangan maupun kesalahan sehingga memungkinkan auditor untuk menyatakan opini audit. Pencapaian tujuan audit diawali dengan tahap perencanaan. Berdasarkan Standar Audit (“SA”) 300, tujuan dilakukannya tahap perencanaan audit adalah agar proses audit dapat dilaksanakan dengan efektif. Tahap perencanaan dilakukan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas dari perusahaan, keterlibatan dan pengalaman para anggota tim audit, serta perubahan kondisi yang terjadi selama masa *audit engagement*.

Dalam tahap perencanaan audit, dilakukan prosedur analitis (*analytical procedures*) yaitu prosedur penilaian risiko (*risk assessment procedures*), memahami bisnis klien, penentuan materialitas serta risiko audit. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji yang bersifat material. Tahap perencanaan termasuk menetapkan strategi audit (*audit strategy*) secara keseluruhan dan juga mengembangkan rencana audit (*audit plan*). Strategi audit dilakukan dengan menetapkan ruang lingkup, waktu, serta panduan dalam melakukan audit. Strategi audit dirancang dan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa banyak bukti audit yang diperlukan serta penentuan materialitas terkait dengan laporan keuangan.

Menurut Arens dkk (2019:30), pengujian terbagi menjadi empat proses yaitu pengujian atas pengendalian (*test of controls*), pengujian substantif atas transaksi (*substantive test of transaction*), prosedur analitis (*analytical procedure*), dan pengujian terinci atas transaksi (*test of details*). Bukti audit yang akan diperoleh,

didapatkan melalui pengujian pengendalian (*test of control*) dan prosedur substantif (*substantive procedures*). Ketika strategi audit telah ditetapkan, maka dilakukan pengembangan pada rencana audit (*audit plan*). Rencana audit dilakukan untuk merespons hal-hal yang teridentifikasi dalam strategi audit. Jika tahap perencanaan audit tidak dilakukan atau gagal, maka dapat menyebabkan penerbitan laporan audit serta opini audit yang keliru atau proses audit yang dilakukan menjadi tidak efektif. Maka dari itu, tahap perencanaan perlu dilakukan untuk menciptakan audit yang efektif.

Penjualan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), penjualan adalah proses dimana suatu entitas atau perusahaan mentransfer hak atas barang atau jasa kepada pelanggan atau pihak ketiga dalam pertukaran atas pembayaran atau kompensasi lainnya. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), kas merujuk kepada alat pembayaran yang tersedia dan dapat digunakan secara bebas untuk mendukung aktivitas rutin suatu perusahaan. Dalam konteks ini, kas dianggap sebagai sumber dana paling cair, karena saldo kas dapat digunakan kapan saja dalam mendukung operasional perusahaan. Kas dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu penerimaan kas (*cash receipt*) dan pengeluaran kas (*cash disbursement*). Penerimaan kas mencakup uang yang masuk ke perusahaan, sedangkan pengeluaran kas mencakup uang yang keluar dari perusahaan.

Penjualan dan penerimaan kas sangat penting dalam berbagai transaksi sehari-hari perusahaan. Karena penjualan dan penerimaan kas memiliki potensi risiko penyalahgunaan, maka perlu dilakukan audit terhadap akun penjualan dan penerimaan kas sebagai tindakan pencegahan terhadap kemungkinan kecurangan atau penyimpangan. Informasi mengenai penjualan dan penerimaan kas yang tercatat dalam laporan keuangan memiliki peran penting dalam penilaian perusahaan oleh investor dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan, sehingga integritas, dan keandalan laporan keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan secara tegas.

Pada laporan ini, perusahaan yang akan diuji *test of controls* pada akun penjualan dan penerimaan kas adalah perusahaan PT Automotive Indonesia yang bergerak di industri manufaktur yang berfokus pada produksi produk logam yang dapat digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk di dalam industri otomotif. Sejalan dengan PT Automotive Indonesia, industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada

triwulan II tahun 2021. Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35%. Di periode ini, sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19.

Kenaikan permintaan yang sangat signifikan membuat industri manufaktur otomotif mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan industri manufaktur otomotif tetap menjadi penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2020 dengan kontribusi sebesar 17,89%, mencatat peningkatan dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 17,58%. Kinerja ekspor dan impor pada tahun 2020 menghasilkan *surplus* sebesar 14,17 miliar dolar Amerika. Realisasi investasi di sektor industri pada tahun yang sama mencapai Rp.72,9 triliun. Indonesia, sebagai pasar kendaraan bermotor terbesar di ASEAN, menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan dengan *Car Ratio Indonesia* yang masih relatif rendah, yakni 99 mobil per 1000 penduduk. Hal ini menandakan prospek positif bagi industri otomotif di masa mendatang.

Pada Triwulan 2 tahun 2021, sektor perdagangan kendaraan bermotor dan jasa reparasi mengalami pertumbuhan yang signifikan, mencatatkan kenaikan sebesar 37,88%, yang didorong oleh peningkatan penjualan mobil berkat adanya program relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Volume penjualan sepeda motor mencapai 1.156 ribu unit, mengalami peningkatan sebesar 268,64% (tahun ke tahun), sementara volume penjualan mobil mencapai 206,4 ribu unit, meningkat sebesar 758,68% (tahun ke tahun). Karena tingginya industri manufaktur otomotif oleh masyarakat, *market size* industri manufaktur otomotif pun ikut meroket. Sejalan dengan *market size* industri manufaktur otomotif yang tinggi, peran audit penjualan dan penerimaan kas sangat penting.

Audit penjualan dan penerimaan kas pada PT Automotive Indonesia memiliki beberapa tujuan penting, antara lain memastikan akurasi keuangan perusahaan dengan memverifikasi catatan dan laporan keuangan terkait, mendeteksi kecurangan dan penyalahgunaan dana perusahaan dengan melakukan pemeriksaan mendalam, memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku, meningkatkan efisiensi operasional melalui identifikasi saran perbaikan, memberikan keyakinan kepada para pemegang saham dan investor mengenai keandalan laporan keuangan, mengidentifikasi risiko dalam proses penjualan dan penerimaan kas untuk pengelolaan yang lebih baik, serta memfasilitasi pengambilan

keputusan manajemen yang lebih strategis terkait dengan operasi dan pengembangan bisnis. Dengan demikian, audit penjualan dan penerimaan kas memegang peran penting dalam menjaga integritas dan keberlanjutan bisnis serta menyediakan informasi bagi berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan. Oleh karena itu, laporan magang ini akan membahas mengenai pengujian *test of controls* pada akun penjualan dan penerimaan kas dalam perusahaan manufaktur sebagai contoh studi kasus.

1.2. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan dari pembuatan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana proses bisnis pada aktivitas *sales* dan *cash receipt* pada PT Automotive Indonesia.
2. Mengetahui bagaimana prosedur *test of controls* pada aktivitas *sales* dan *cash receipt* pada PT Automotive Indonesia untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat serta pencapaian efisiensi audit.
3. Mengetahui hasil dari prosedur *test of controls* pada akun *sales* dan *cash receipt* pada PT Automotive Indonesia.